LAPORAN KINERJA



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabe l sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Adah Sudarsa, S.T.
197211241998031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020 -2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25	18,85	124,6%
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,88%	97,9%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90%	90,03%	100,0%
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	68,29%	68,3%
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100,0%
	SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	79,50%	79,5%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	99%	99,0%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	23,42%	29,3%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	95,58%	106,2%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	62,64%	69,6%
		11.Nilai SAKIP	BB	B	93,3%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022, sejumlah 4 IKU telah memiliki capaian sesuai target**.** Selanjutnya masih ada 7 IKU yang belum memiliki capaian sesuai target.

Dari 11 IKU yang memenuhi target sebagai berikut :

1. Kecepatan Tanggap (Response Time) Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)
2. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan
3. Persentase potensi pencariandan pertolongan yang dibina(Utama)
4. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Sedangkan dari 11 IKU tersebut yang belum memiliki capaian sesuai target, diantaranya :

1. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)
2. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)
3. Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai baik berdasarkan evaluasi
4. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 1
Ringkasan Eksekutif 2
Daftar Isl 4
BAB I PENDAHULUAN 8
A. Gambaran Umum 8
B. Aspek Strategis 10
C. Permasalahan Utama 12

BAB II PERENCANAAN KINERJA 16
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2020-2024 16
1. Visi dan Misi
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja
3. Program dan Kegiatan
4. Prosedur Pengumpulan Data
B. Perjanjian Kinerja 29
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 34
A. Capaian Kinerja 34
B. Realisasi Kinerja 36
C. Analisa Capaian Kinerja 52
D. Realisasi Anggaran 62

BAB IV PENUTUP 65
4.1. Kesimpulan 65
4.2. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja 66

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1.1	Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	8
Gambar 1.2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dari depan Beserta Pegawai	9
Gambar 1.3	Gedung Unit Siaga SAR Banyumas	10
Gambar 2.1	Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024	15
Gambar 2.2	Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024	16
Gambar 2.3	Cascading Sasaran Strategis UPT	17
Gambar 3.1	Bagan Prosedur Pengumpulan Data	28
Gambar 3.2	Nilai Laki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	50
Gambar 3.3	Nilai Survei layanan kepegawaian	51
Gambar 3.4	Nilai Sakip Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	52

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 2.1	Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (Sebelum Revisi)	18
Tabel 2.2	Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (setealah di review)	19
Tabel 2.3	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor Pencarian dan Pertolongan	20
Tabel 2.4	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor Pencarian dan Pertolongan (Setelah di review)	22
Tabel 2.5	Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional	26
Tabel 2.6	Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional	27
Tabel 2.7	Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	27
Tabel 2.8	Bagan SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja	29
Tabel 2.9	Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2022	30
Tabel 2.10	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022	31
Tabel 2.11	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022	32
Tabel 2.12	Perjanjian Kinerja Kepala Kepala Sub Bagian Umum Tahun 2022	32
Tabel 3.1	Kategori Penilaian Pencapaian Kinerja	35
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	36
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK.1)	37
Tabel 3.4	Data Realisasi dan Capaian Response Time Penanganan Kecelakaan/Bencana dan Persentase Keberhasilan	38
Tabel 3.5	Indeks Kepuasan Masyarakat	40
Tabel 3.6	Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (SK.2)	41
Tabel 3.7	Data Realisasi dan Capaian Siaga SAR Khusus	43
Tabel 3.8	Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (SK.3)	43
Tabel 3.9	Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pelatihan Potensi SAR yang dibina	44
Tabel 3.10	Realisasi Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	45
Tabel 3.11	Realisasi pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	45
Tabel 3.12	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	46
Tabel 3.13	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	46
Tabel 3.14	Perhitungan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	47
Tabel 3.15	Hitunngan Sarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	48
Tabel 3.16	Hitungan Pemenuhan Sarana dan Prasarana kantor SAR	48

Tabel 3,17	*Capaian Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan*	*48*
Tabel 3.17	*Nilai IKPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap*	*49*
Tabel 3.18	*Perbandingan Target dengan Realisasi dan Capaian Tahun 2022*	*53*
Tabel 3.19	*Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu dengan IKU Lama*	*54*
Tabel 3.20	*Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu dengan IKU Baru*	*55*
Tabel 3.21	*Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah*	*56*
Tabel 3.22	*Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional*	*57*
Tabel 3.23	*Penyebab Keberhasilan/Kegagalan*	*58*
Tabel 3.24	*Jumlah dan Penyebaran SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap*	*59*
Tabel 3.25	*Kebutuhan Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024*	*59*
Tabel 3. 26	*Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024*	*60*
Tabel 3.27	*Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja*	*62*
Tabel 3.28	*Realisasi Anggaran TA. 2022*	*63*
Tabel 3.29	*Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Jenis Belanja*	*64*

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Geografis, lokasi kansar dan pos sar

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap (KPP Cilacap) berada di Provinsi Jawa Tengah. Batas Wilayah KPP Cilacap sebelah barat berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat, sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa (Perairan Brebes), sebelah Timur berbatasan dengan Daerah Istimewa Jogyakarta dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia (Perairan Cilacap, Kebumen dan Purworejo). Bagian utara adalah daerah perbukitan yang merupakan lanjutan dari Rangkaian Penggunungan Bogor di Jawa Barat, dengan Puncak Gunung Pojoktiga (1.347 Mdpl), sedangkan bagian selatan merupakan dataran rendah. Kawasan hutan meliputi Kabupaten Cilacap bagian utara, timur dan selatan. Di sebelah selatan Kabupaten Cilacap terdapat Pulau Nusa Kambangan, yang merupakan daerah “Cagar Alam Nusa Kambangan” sedangkan bagian barat daya terdapat sebuah inlet yang dikenal dengan “Segara Anakan”. Di Pulau Nusa kambangan terdapat Lembaga pemasyarakatan (LP) kelas I yang masih aktif antara lain : LP Permisan, LP Kembangkuning, LP Batu dan LP Besi.

Kabupaten Cilacap berada di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 6,2% dari total wilayah Jawa Tengah dengan jumlah penduduk tahun 2021 dengan populasi 1.963.824 *(Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022).*



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

2. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No. 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor pencarian dan Pertolongan Bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga , Latihan, operasi, pengolahan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan Latihan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan; pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dam kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 1.2 Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dari depan Beserta Pegawai

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap :

a. Alamat : Jl. Penyu No. 115 Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
b. Kontak : 0282 – 521880/ 115 (*Telephone* Central)
0282 – 521880 (*Telephone dan Faximilie*)
c. E-mail : basarnas_cilacap@yahoo.com
a. Website : http://www.basarnas.cilacap.go.id
b. Jumlah PNS sebanyak 64 orang dengan rincian :
- 53 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
- 11 orang di Unit Siaga SAR Banyumas

KPP Cilacap juga didukung oleh beberapa tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 16 Orang dengan rincian 8 orang di petugas keamanan dan 8 orang petugas kebersihan

3. Unit Siaga SAR



Gambar 1.3 Gedung Unit Siaga SAR Banyumas

KPP Cilacap memiliki Unit Siaga SAR yang berada di Kabupaten Banyumas. Beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 146, Sokaraja Kulon, Kec. Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53181

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 – 2024

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sasaran Strategis dalam Renstra

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) seperti pada Gambar 2.2. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan. 1 Tujuan Nasional (TN), 2 Tujuan Strategis (TS) dan 5 Tujuan Program (TP). Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis teryuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di LingkunganInstansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S)

merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk perioda pembangunan tertentu dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024).

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah sasaran kegiatan yang merupakan turunan *(Cascading)* secara berjenjang dari sasaran Program yang akan menjadi sasaran kegiatan kantor pencarian dan pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder Perspektive*

   Pada level *stakeholder perspective*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandate tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

2. *Customer Perspektive*

   Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), *customer Perspektive* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *customer Perspektive* (CP) menjadi *concern* utama dari lembaga Badan Nasional Pencarian dan

Pertolongan dalam menyediakan layanan public berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis yang perlu diselesaikan pada periode tahun 2022. Berbagai isu strategis tersebut sangat berkaitan dengan aspek kinerja dan dampak pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pendanaan, kelembagaan, dan regulasi. Hubungan antara isu strategis dalam setiap aspek ini yaitu :

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Dengan cakupan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap serta dengan cakupan wilayah kerja, maka kebutuhan akan jumlah SDM di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sangatlah besar, baik SDM administrasi maupun teknis. Untuk memenuhi kebutuhan SDM, perlu perencanaan yang komprehensif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang jumlah dan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan. Gambaran tersebut sebagai referensi dalam perekrutan dan pembinaan SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap di masa mendatang. Saat ini untuk Sumber daya manusia di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap belum memenuhi untuk standar minimum kantor kelas B maka dari itu perlu perencanaan untuk memenuhi kebutuhan SDM tersebut.

2. Kecukupan Pendanaan

Penyediaan pendanaan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap saat ini sepenuhnya berasal dari APBN berupa rupiah murni. Pendanaan tersebut terus ditingkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Diperlukan berbagai strategi optimalisasi agar dengan pendanaan yang ada, target-target penyediaan sarana, prasarana, dan operasional yang telah dicanangkan tetap dapat dicapai. Sebagai bidang pendukung, sangat jelas bahwa alokasi anggaran bagi pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan bukanlah sebagai prioritas utama bagi pemerintah. Namun demikian, kegiatan pencarian dan pertolongan sebagai sektor yang wajib dilaksanakan negara berdasarkan konvensi IMO dan ICAO, maka idealnya penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilakukan dengan penyediaan sumber daya yang sesuai standar internasional.

3. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Kondisi eksisting sarana dan prasarana di bidang pencarian dan pertolongan, masih perlu pemenuhan kebutuhan (kuantitas) serta peningkatan keandalan (kualitas) agar dapat memberikan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Sampai dengan saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah memiliki standar sarana dan prasarana sesuai dengan aturan yang berlaku, serta sistem informasi internal dan eksternal yang andal dan mengikuti perkembangan teknologi terbaru dalam rangka mendukung penyelenggaraan pencarian dan pertolongan yang optimal. Setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan, diupayakan memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan sesuai dengan standar minimal kebutuhan (minimum essential force).

4. Pemanfataan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Dalam era komunikasi yang semakin maju, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu kunci keberhasilan penyelenggaraan layanan publik, termasuk pelayanan pencarian dan pertolongan (SAR) oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap di wilayah kerjanya. Untuk menunjang penyelenggaraan pencarian dan pertolongan harus tersedia pelayanan sistem informasi pencarian dan pertolongan yang handal. Hal ini sangat diperlukan bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang juga harus mengoperasikan sistem komunikasi yang berfungsi sebagai deteksi dini, koordinasi, pengendalian dan administrasi dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

Dalam tataran pelaksanaan kegiatan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pastinya tidak akan terlepas dari kendala/permasalahan dan juga kemungkinan-kemungkinan (potensi) yang akan timbul. Oleh karena itu, untuk mengelola atau meminimalisir suatu risiko, diperlukan suatu sistem pengelolaan risiko dengan cara mengidentifikasi berbagai aspek kelembagaan dengan menggunakan analisis yang tepat.

Dalam menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022, dasar pertimbangan yang menjadi acuan adalah adanya kesenjangan antara kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang diharapkan dengan kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang sesuai dengan realita. Kondisi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yang diharapkan itu adalah kondisi yang menunjukkan bahwa operasi pencarian dan pertolongan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien dengan organisasi serta tata kelola institusi yang baik. Proses

penggalian potensi serta permasalahan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat menjadi lebih spesifik ketika analisis setiap permasalahan dikelompokkan kedalam beberapa aspek yaitu aspek hukum, kelembagaan, sarana dan prasana dan sumber daya manusia. Keberhasilan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan dapat terwujud dengan didukung sarana dan prasarana, peralatan SAR serta sumber daya manusia yang memadai dari segi kualitas maupun kuantitas. Permasalahan yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

a) Seiring dengan perkembangan organisasi dan meningkatnya kecelakaan/bencana yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, maka diperlukan SDM baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah SDM yang memadai dan memiliki kemampuan/keterampilan dalam melaksanakan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan khususnya pada saat operasi pencarian dan pertolongan, sehingga dapat berlangsung dengan aman, cepat, tepat dan handal. Kurangnya SDM juga menyebabkan beberapa pegawai diperbantukan dalam jabatan tertentu.

b) Kurangnya jumlah ABK dan kurangnya kompetensi ABK yang memiliki sertifikat keahlian/keterampilan kepelautan.

2. Koordinasi dan Kerjasama dengan potensi pencarian dan pertolongan

Belum optimalnya koordinasi dan kerjasama dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan, mengingat keterbatasan jumlah SDM, sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

3. Pendanaan

Belum tersedianya anggaran yang memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsi khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan mengingat luas wilayah kerja dan volume kecelakaan/bencana yang terus meningkat dari tahun ke tahun memerlukan anggaran yang memadai

4. Sarana dan Prasarana

a) Terbatasnya jumlah sarana SAR darat dan sarana SAR laut sangat mempengaruhi

Response Time.

b) Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagian besar (60%) merupakan wilayah lautan dengan cuaca ekstrim, ombak besar dan angin kencang membutuhkan Rescue Boat dengan ukuran besar dan kuat menghadapi ombak besar fan cuaca yang ekstrim.

c) Prasarana SAR penunjang seperti gedung dan bangunan untuk menampung seluruh kegiatan administrasi, pergudangan maupun kegiatan operasional di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap masih sangat kurang memadai prasarana ini dibutuhkan dengan maksud untuk menjalankan kegiatan birokrasi, pembinaan dan pelatihan pegawai serta penyimpanan peralatan SAR. Untuk saat ini Kantor Pencarian dan pertolongan Cilacap masih memakai Gedung lama yang dulunya digunakan sebagai Pos SAR Cilacap.

d) Belum tersedianya prasarana berupa dermaga untuk Rescue Boat. Kantor pencarian dan pertolongan Cilacap belum memiliki dermaga untuk sandar Rescue Boat, sehingga untuk alut laut saat ini masih bergabung dengan instansi lain untuk sandar rescue boat.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya dan kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search And Rescue.
3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, gas detector, Larkin dan crane. Prasarana kantor yang kurang memadai yang masih memakai bangunan lama Pos SAR Cilacap.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selama periode tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020- 2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi dan Misi

Visi, misi, sasaran dan arah kebijakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan harus selaras dengan visi dan misi, sasaran, serta arah kebijakan pembangunan nasional untuk periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024 (Perpres Nomor 18 Tahun 2020). Hal yang sama juga diberlakukan untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, harus mempunnyai visi yang sama dengan visi dan lembaga (Basarnas) dalam rangka mendukung visi dan misi Presiden.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Pada bagian ini disampaikan visi dan misi dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dirumuskan untuk periode 2020-2024. Perumusan visi dan misi ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis, tugas, dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam sejumlah regulasi yang berlaku, serta dengan memperhatikan penugasan dari Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan visi dan misi Presiden 2020-2024. Visi dan misi Kantor Pencarian dan Pertolongan juga dirumuskan untuk mendukung visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

a. Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Sebagai bentuk dukungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan guna perwujudan visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, khususnya dalam bidang pencarian dan pertolongan, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki visi

untuk periode pembangunan nasional 2020-2024 sebagai berikut

"MENUJU PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF DALAM MENDUKUNG PERWUJUDAN VISI DAN MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN : "INDONESIA YANG MAJU, BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG"

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selaras dan mendukung dengan visi lembaga yaitu :

"MENUJU PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF"

b. Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap yaitu :

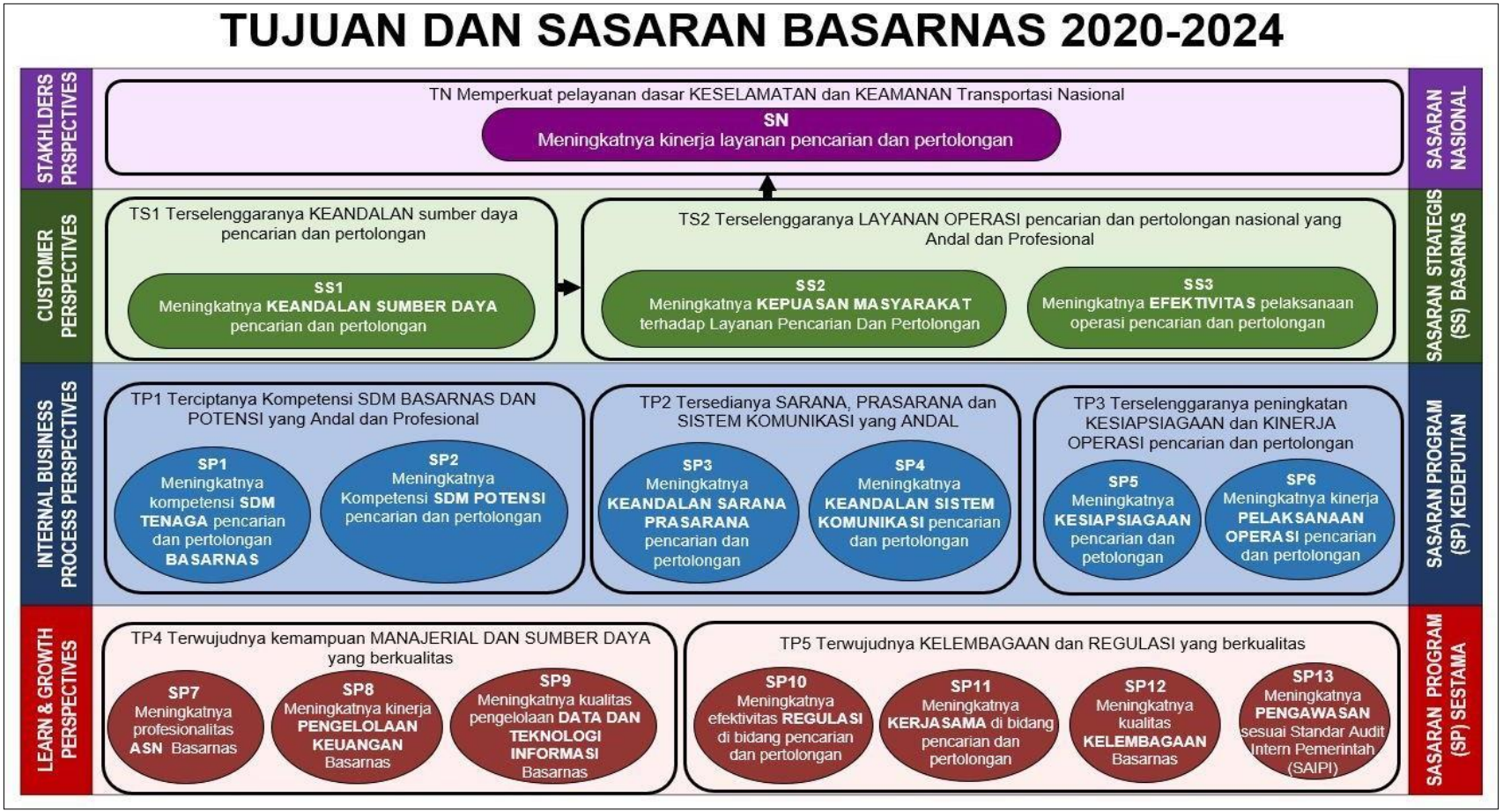
M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia *(Misi Eksternal).*

M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan *(Misi Internal).*

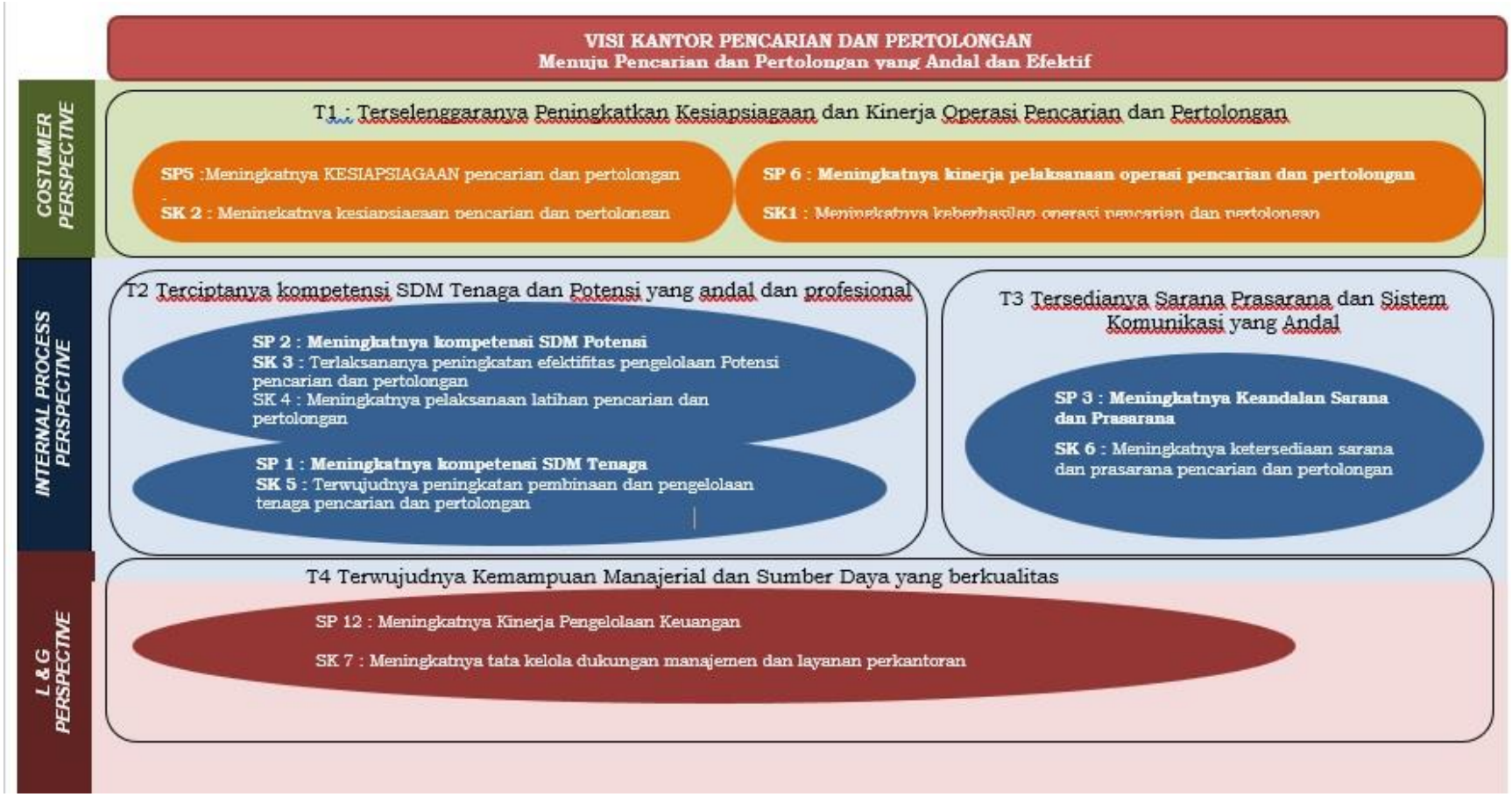
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program) dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 3 yaitu Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 4 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024.

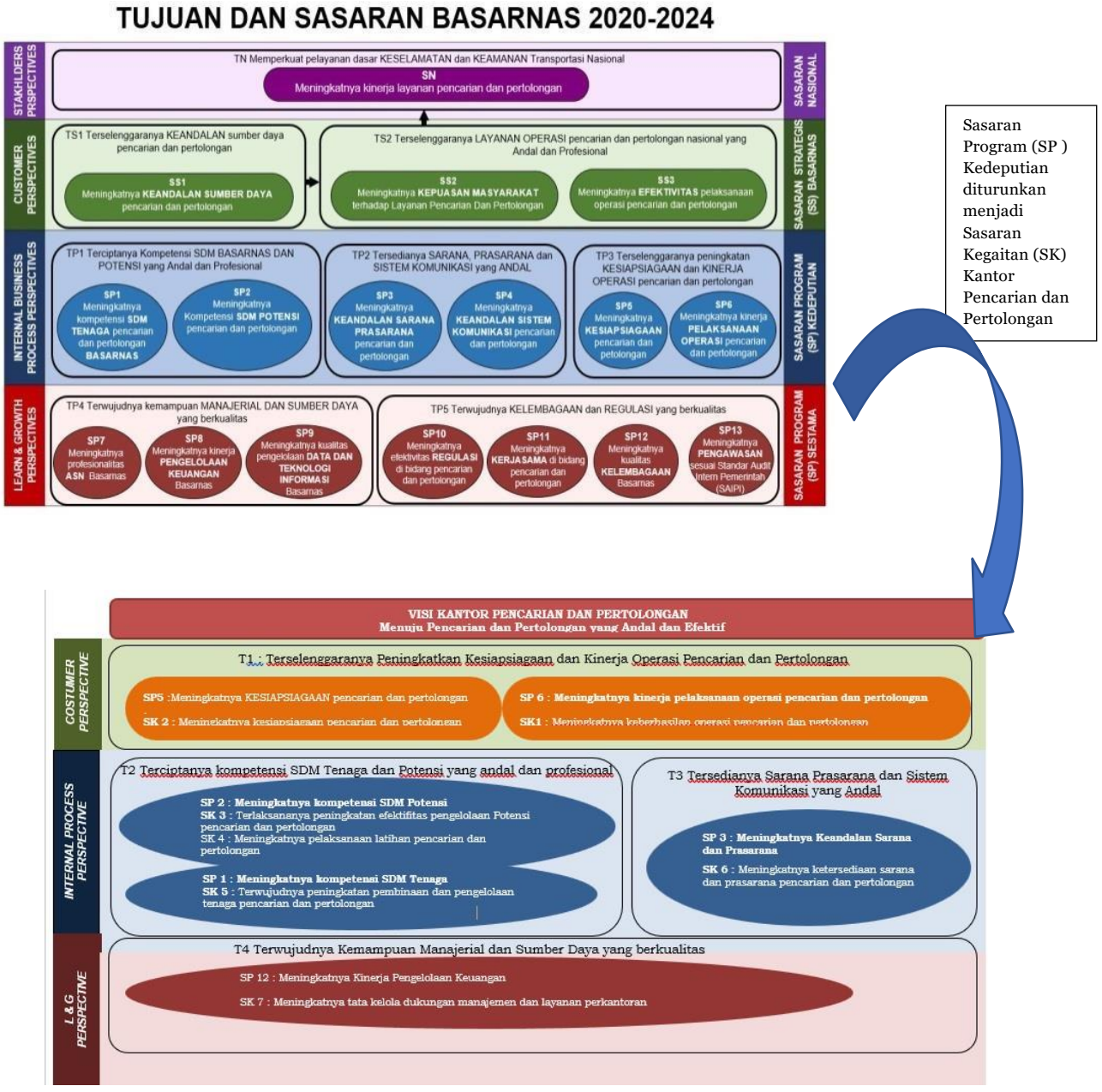


Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024

Pada Gambar 4 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Sasaran tersebut harus diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 : Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	25 menit	20 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional	SK.4. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.7. Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Tabel 2.1 : Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (Sebelum Revisi)

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	20 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		11. Nilai SAKIP (APIP)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel 2.2 : Target Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (setealah di review)

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari sifat indikator yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.3 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.1.Terselenggarakan Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
		2.Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % JUMLAH KORBAN TEREVAKUASI = Σ KORBAN TEREVAKUASI / Σ TOTAL KORBAN x 100%
	SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3.Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung jumlah Siaga SAR Khusus % SIAGA SAR KHUSUS = JUMLAH SIAGA KHUSUS TERLAKSANA / JUMLAH TARGET SIAGA SAR KHUSUS x 100%
	SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4.Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	PERSENTASE JUMLAH LATIHAN = JUMLAH LATIHAN SAR YANG DILAKSANAKAN / TARGET LATIHAN x 100%
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional	SK.4. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5.Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung jumlah *Rescuer* yang mengikuti kesemaptaan : JUMLAH RESCUER YANG MENGIKUTI PEMBINAAN / JUMLAH SELURUH *RESCUER* KANTOR SAR x 100%
	SK.5.Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6.Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA REALISASI YANG DIBINA / TARGET YANG DIBINA x 100%
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7.Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	%	JUMLAH SARANA YANG TERCANTUM DALAM DIPA / JUMLAH SARANA YANG TERCANTUM DALAM MATRIK KEBUTUHAN DI RENSTRA x 100%
		8.Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	%	JUMLAH HARI SERVICEABLE / 365 HARI x 100 %

	SK.7.Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	%	JUMLAH PRASARANA YANG TERCANTUM DALAM DIPA / JUMLAH PRASARANA YANG TERCANTUM DALAM MATRIK KEBUTUHAN DI RENSTRA x 100%
	SK.8. Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	%	% KESIAPAN KOMUNIKASI = JUMLAH PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI SIAP PAKAI DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH PERANGKAT DAN PERALATAN KOMUNIKASI YANG DIMILIKI x 100%
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	Skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb Kementerian Keuangan Berdasarkan hasil nilai kinerja pelaksanaan anggaran
		12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	Skor	Mengukur penilaian evaluasi kinerja anggaran yang dinilai oleh DJA-Kementerian Keuangan Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
		13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	%	JUMLAH LAPORAN YANG TEPAT WAKTU / JUMLAH LAPORAN YANG DISAMPAIKAN x 100%
	SK.10.Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	Skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

Tabel 2.4 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor Pencarian dan Pertolongan (Setelah di review)

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dankinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencariandan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siapberangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktuterima berita dinyatakan valid) $Response\ time = \frac{\sum T1-T0}{\text{Jumlah Respon}}$
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama	%	mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana. $= \frac{\sum \%\ Keberhasilan\ Evakuasi\ Korban\ yang\ dievakuasi}{\sum \text{Jumlah Korban}} x\ 100\ \%$
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	Indeks Nilai 1-100	Layanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
		4. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai 1-100	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin. % Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%)

				% Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%) % Pelaksanaaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)
TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang divina (Utama)	%	Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan % = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yang dibina) x 100%
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan % = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK. % = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan ABK Kantor SAR) x 100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6.Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut)	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN- 2020 % = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%

T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas.	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	0-100	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan
TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	Nilai 1-100	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan layanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian layanan. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang
TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS

		11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	Evaluasi atas implementasi Sistem AkuntabilitasKinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakanpenilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT Sesuai dengan Permenpan No.12 Tahun 2015tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, penilaian evaluasi AKIP meliputi lima komponen dan bobot, yaitu: (1) perencanaan kinerja: 30%; (2) pengukuran kinerja: 25%; (3) pelaporan kinerja: 15%; (4) evaluasi internal: 10%; dan (5) capaiankinerja: 20%. Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat SangatMemuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

3. Program dan Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan, selanjutnya disusun program dan kegiatan yang dilengkapi dengan sasaran, indikator, target dan alokasi pendanaan yang akan dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap selama lima tahun. Untuk memenuhi sasaran strategis tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap didukung oleh 2 (dua) program yaitu :

1) Program Generik
Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang- undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Program ini terdiri dari :

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.

2) Program Teknis
Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Program ini terdiri dari :

a. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.
Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja sub bagian umum dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

Tabel 2.5 Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output)
Program Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional

	Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Kerjasama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
	Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Dukungan Manajemen Satker
		Layanan Perkantoran

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja Sub Bagian Umum dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

Tabel 2.6 Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output)
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional

	Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan pada Kantor Pencarian Pertolongan Cilacap mencakup unit kerja Seksi Operasi Pencarian Dan Pertolongan dan Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dengan sasaran kegiatan *(Output)* :

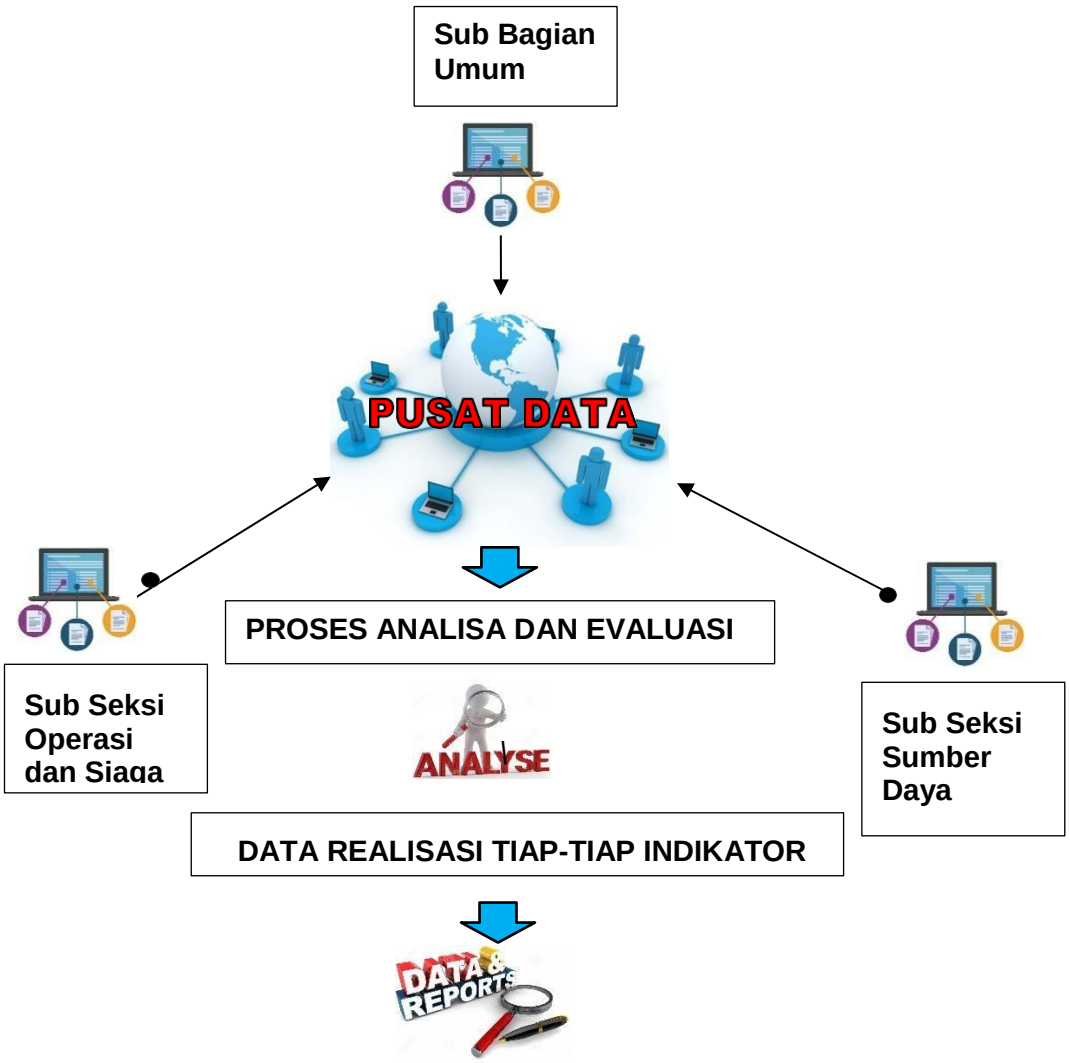
Tabel 2.7 Kegiatan dan Sasaran Kegiatan (Output) Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan

	Kegiatan	Sasaran Kegiatan *(Output)*
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR
	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR
	Pengelolaan Operasi SAR	Pengelolaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)
	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR
	Pembinaan Potensi SAR	Pembinaan Potensi SAR (Prioritas Nasional)
	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR

4. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi dari tiap- tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Sub Bagian Umum. Data yang diperoleh dalam bentuk data administratif maupun data teknis, dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan.

Gambar 2.1 Bagan Prosedur Pengumpulan Data



Tabel 2.8 Bagan SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

No	Kegiata	Ti	Pos	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi SumberDaya	KaSubag Umum Umum	Mutu			Ke
							Perlengkapan	Waktu	Output	
	1 Mempelajari bahan		mulai				dokumen		konsep pengumpulan	
	2 Menyusun konsep						dokumen penetapan	3	konsep pengumpulan	
	3 mengajukan konsep						konsep data pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan diterima oleh kasiop,	
4	data diberikan sesuai						dat	3 hari	data sesuai	
5	cek kesesuaian						dat	3 hari	data dicek sesuai atau tidak	
6	klarifikasi						dat	3 hari	data diklarifikasi ke masing-	
7	data diserahkan ke						dat	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana						dat	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan	

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada tahun 2019, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat *E-Performance*, dimana data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada piminan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Adapun untuk penyusunan perjanjian kinerja telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh para pejabat di setiap instansi pemerintah. Lingkup penetapan kinerja yang ditetapkan mencakup tupoksi organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan lebih diutamakan pada program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta *Issue Strategic* yang sedang dihadapi.

Tujuan penetapan kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparan dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2021.

Gambar Cascading Sasaran



Pada awal tahun 2022, ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2022

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian danPertolongan (Utama)	25 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasipada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian danpertolongan (Utama)	90 %

2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%
4.	Meningkatnya PelaksanaanLatihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan saranadan prasarana pencarian dan pertolongan	80%
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%
		11.	Nilai SAKIP	BB

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Kantor didukung oleh program :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.
3. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 Dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 Dokumen

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan didukung oleh Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 Paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 Paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 Dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 Paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 Dokumen

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan didukung oleh Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

Tabel 2.12 Perjanjian Kinerja Kepala Kepala Sub Bagian Umum Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana program, evaluasi pelaporan dan kerjasama	Jumlah penyusunan rencana program, evaluasi pelaporan dan kerjasama	1 Layanan
2.	Terlaksananya pengelolaan administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1. Jumlah dukungan manajemen satker	1 Layanan
		2. Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
3.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah pengelolaan sarana dan prasarana Aparatur	1 Layanan

Untuk memenuhi perjanjian kinerja di atas, Kepala Sub Bagian Umum didukung oleh program :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.

Untuk mendukung pencapaian kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2021, maka perlu didukung dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan program yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagai berikut :

Gambar Program dan Alokasi Anggaran



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022, dilakukan pengumpulan data kinerja yang melibatkan seluruh unit/bagian di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Data kinerja yang dikumpulkan berupa target dan realisasi kinerja beserta uraian rincian kinerja, target, realisasi keuangan serta informasi lain yang terkait dengan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk memperoleh data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip manfaat dan biaya, serta efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengidentifikasi realisasi kinerja dari pelaksanaan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022, untuk selanjutnya dilakukan pembandingan realisasi tersebut dengan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022.

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.



Gambar 3.1 Alur Pembuatan laporan Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam merealisasikan indikator kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Dari pencapaian indikator kinerja tersebut

difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan indikator kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut. Dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Pencapaian Kinerja

NO.	KATEGORI	NILAI	INTERPRETASI
1.	**AA**	>90-100	**Sangat Memuaskan**
2.	**A**	>80-90	**Memuaskan**, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	**BB**	>70-80	**Sangat Baik**, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4.	**B**	>60-70	**Baik**, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5.	**CC**	>50-60	**Cukup (Memadai)**, Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	**C**	>30-50	**Kurang,** Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7.	**D**	0-30	**Sangat Kurang,** Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu perbaikan yang sangat mendasar

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dikatakan SANGAT BAIK atau dengan kategori BB dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 88,8 %. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25	18,85	124,6%
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,88%	97,9%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90%	90,03%	100,0%
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	68,29%	68,3%
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100,0%
	SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	79,50%	79,5%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	99%	99,0%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	23,42%	29,3%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	95,58%	106,2%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	62,64%	69,6%
		11.Nilai SAKIP	BB	B	93,3%

B. REALISASI KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Penjabaran hasil analisa perhitungan capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022 sebagai berikut :

1. *SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan*

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK.1)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25	18,85	124,6%
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,88%	97,9%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90%	90,03%	100,0%

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu :

a. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
b. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan
c. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan

A. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari kecepatan tanggap *(Response Time)* pada tindak awal operasi pencarian dan pertolongan terhadap 5 (lima) jenis kecelakaan/bencana, yaitu :

a) Rata-rata *Response Time* pada penanganan kecelakaan kapal.
b) Rata-rata *Response Time* pada penanganan kecelakaan pesawat udara.
c) Rata-rata *Response Time* pada kecelakaan dengan penanganan khusus.
d) Rata-rata *Response Time* pada penanganan bencana.
e) Rata-rata *Response Time* pada kondisi membahayakan manusia.

Prosedur pengukuran adalah rata-rata *Response Time* (menit) yang diukur dari menghitung waktu yang diperlukan pada tindak awal yang ditentukan berdasarkan diterimanya berita hingga kesiapan personil/SAR Rescue Unit (SRU) menuju lokasi. Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$Kinerja\ IKU\ 1\ = Respon\ time\ (RT)$$

$$RT = \frac{Target - (Realisasi - Target)}{Target} x\ 100\%$$

$$RT = \frac{25 - (18{,}85 - 25)}{25} x\ 100\%$$

$$RT = 124{,}6\%$$

Keterangan :
RT = Response Time
T1 = Waktu Precom-Excom T2 = Waktu Briefing
T3 = Waktu Persiapan Keberangkatan TIM/SRU

Untuk meningkatkan pelayanan operasi pencarian dan pertolongan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah menentukan target terhadap kecepatan tanggap pada operasi pencarian dan pertolongan. Capaian kecepatan tanggap dilihat dari rata- rata *Response Time* telah terlaksana dengan baik. Data realisasi dan capaian *Response Time* pada penanganan kecelakaan/bencana di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Data Realisasi dan Capaian Response Time Penanganan Kecelakaan/Bencana dan Persentase Keberhasilan

Realisasi Capaian Respon Time dan Persentase Keberhasilan Operasi SAR								
	Operasi SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	Rata-Rata Waktu Tempuh
		Selamat	Meninggal Dunia	Hilang				
Pesawat Udara	0	0	0	0	0	0	0	0
Kapal	12	19	7	3	228	19	802	66,83
Bencana	4	281	2	0	77	19,25	333	83,25
Kondisi membahayakan Manusia	45	6	39	5	850	18,89	4478	99,51
Laka Penanganan Khusus	4	12	4	0	70	17,5	231	57,75
Jumlah	65	318	52	8	1225	74,64	5844	307,34
					306,25	18,66	1461,00	76,835
Total Korban	378							
Berhasil Ditemukan	370							
Persentase Keberhasilan	**97,88%**							
Rata - Rata Waktu Respon (Menit)	**18,66**							

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan"* adalah **18,66 menit** dari target **25 menit** dengan capaian kinerja **124,6%**.

B. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase keberhasilan evakuasi korban yang terevakuasi dalam penanganan kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan penanganan khusus, penanganan bencana dan kondisi membahayakan manusia. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah korban yang terevakuasi baik korban selamat maupun meninggal dunia dibagi jumlah seluruh korban. Capaian Keberhasilan

evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan (SK 2) diambil dari rata-rata capaian kinerja pada masing-masing indikator yaitu prosentase jumlah korban terselamatkan (hidup, luka-luka,meninggal) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (PS) Rumusan capaian kinerja dapat ditulis sebagai berikut :

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :

$$Kinerja\ IKU\ 2\ = \%\ korban\ selamat(PS)$$

$$PS\ = \frac{\sum korban\ selamat}{\sum korban}\ x\ 100\% \quad =$$

$$PS\ = \frac{370}{378}\ x\ 100\%$$

$$PS\ = 97{,}88\%$$

Tolok ukur keberhasilan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilihat dari persentase jumlah korban yang terevakuasi. Dalam hal ini, pengukuran tersebut diambil dari rata-rata persentase jumlah korban terevakuasi pada kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, penanganan bencana dan kondisi membahayakan manusia. Perhitungan keberhasilan korban terevakuasi didapat dari data korban yang terevakuasi baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dunia. Data yang diperoleh berasal dari data kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan manusia yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Data realisasi dan capaian jumlah korban terevakuasi pada kecelakaan/bencana yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan"* sebagai berikut :

a. Pada kecelakaan kapal, jumlah kejadian sebanyak 12 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 26 orang (selamat 19 orang dan meninggal dunia 7 orang), jumlah total korban 29 orang dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 89,65 %.
b. Pada kecelakaan pesawat udara, jumlah kejadian nihil dengan jumlah korban terevakuasi nihil, jumlah total korban nihil dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.
c. Pada kecelakaan penanganan khusus, jumlah kejadian sebanyak 4 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 16 orang (selamat 12 orang), jumlah total korban 16 orang dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.
d. Pada penanganan bencana, jumlah kejadian sebanyak 4 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 283, jumlah total korban 283 dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 100,00 %.

e. Pada kondisi membahayakan manusia, jumlah kejadian sebanyak 45 kejadian dengan jumlah korban terevakuasi 45 orang, jumlah total korban 50 orang dengan persentase tingkat keberhasilan evakuasi korban 90 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan"* adalah **97,88 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **97,88 %**.

C. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama) (SK 3)

Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian pertolongan.

Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan, dihitung rata-rata sebagai berikut :

IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) =(TW1+TW2+TW3+TW4) / 4
=(90,11+90,55+88,26+90,73) /4
=90,03%

Rata-rata indeks Kepuasan Masyarakat Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap sebesar 90,03%

Tabel 3.5 Indeks Kepuasan Masyarakat

HASIL PENILAIAN KINERJA UPT
KATEGORI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

NO	KANTOR SAR	SKM TRIWULAN I	SKM TRIWULAN II	SKM TRIWULAN III	SKM TRIWULAN IV	SKM TAHUN 2022
1	Ambon	80,55	80,55	80,55	80,55	80,55
2	Balikpapan	87,75	86,80	88,69	91,23	88,88
3	Banda Aceh	91,91	86,53	88,88	86,39	87,73
4	Bandung	82,15	89,01	91,12	91,58	88,36
5	Banjarmasin	96,98	90,44	90,55	90,55	92,12
6	Banten	85,18	92,12	94,16	85,06	90,01
7	Bengkulu	82,21	91,66	85,87	87,29	86,10
8	Biak	80,55	93,05	86,80	83,33	85,73
9	Cilacap	90,11	90,55	88,26	90,73	90,03
10	Denpasar	97,91	95,20	96,55	91,07	93,80
11	Gorontalo	89,42	80,55	80,55	80,55	86,71
12	Jakarta	93,17	89,83	88,29	88,76	89,31
13	Jambi	98,28	99,99	99,35	99,99	99,24
14	Jayapura	86,80	88,88	87,84	84,71	86,50
15	Kendari	84,44	82,04	85,18	86,10	84,43
16	Kupang	88,88	84,37	86,10	88,19	86,10
17	Lampung	83,33	86,10	88,88	80,55	85,46
18	Makassar	92,74	91,97	93,51	92,27	92,24
19	Mamuju	83,33	86,38	86,72	84,71	85,55
20	Manado	90,73	85,18	88,32	86,75	87,33
21	Manokwari	90,73	91,66	89,39	89,16	89,77
22	Mataram	93,05	89,02	94,44	91,66	91,61
23	Maumere	83,63	84,71	88,63	85,85	85,89
24	Medan	80,55	86,10	83,33	89,44	86,10
25	Mentawai	87,49	85,18	91,35	93,74	89,52
26	Merauke	80,55	80,55	77,77	78,70	79,48
27	Natuna	90,73	94,44	93,05	87,66	89,93
28	Nias	99,99	99,99	99,99	88,88	97,77
29	Padang	88,88	88,88	90,35	83,11	87,94
30	Palangkaraya	83,33	80,55	87,03	83,33	83,53
31	Palembang	89,71	90,73	98,48	87,20	89,78
32	Palu	99,99	94,14	97,07	99,06	97,55
33	Pangkal Pinang	84,71	92,16	85,85	96,29	90,55
34	Pekanbaru	86,66	89,99	90,05	87,08	88,38
35	Pontianak	85,71	87,71	83,56	90,49	86,72
36	Semarang	92,18	92,18	91,06	89,62	90,18
37	Sorong	93,24	88,88	88,88	87,03	90,96
38	Surabaya	90,38	91,29	99,99	91,71	91,26
39	Tanjung Pinang	88,88	87,03	84,71	80,55	86,27
40	Tarakan	91,66	88,32	96,38	96,66	94,10
41	Ternate	96,38	93,32	87,49	87,87	96,38
42	Timika	82,86	79,85	89,11	81,66	84,97
43	Yogyakarta	94,94	80,12	89,11	90,11	85,83

d. SK.2. Sasaran kegiatan meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (SK2).

Tabel 3.6 Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (SK.2)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	68,29%	**68,3%**

Tahun 2022 indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap diperoleh dari :
a. Presentase pemenuhan siaga rutin
b. Presentase kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi
c. Presentase pelaksanaan siaga SAR khusus

Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus.

-Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%)
= (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100

-Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%)
= (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100

-Pelaksanaaan siaga khusus (Bobot 20%)
= (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100

a. Pemenuhan Pertugas Siaga Rutin

Pemenuhan Siaga Rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dilakukan dengan membagi 4 tim yaitu Tim 1, Tim 2, Tim 3, dan Tim 4, yang terdiri dari Siaga Rescuer, Siaga Operator Komunikasi dan Siaga Kagahar.

b. Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi
Pemenuhan sarana prasaran dan alat komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dilakukannya kegiatan pengecekan sarana prasara dan alat komunikasi di setiap kegiatan siaga rutin guna menunjang kesiapsiagaan alat jika sewaktu-waktu dibutuhkan

c. Pelaksanaaan siaga khusus
Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan. Prosedur pengukuran adalah menghitung jumlah pelaksanaan Siaga SAR Khusus yang terlaksana dibagi jumlah target Siaga SAR Khusus.
Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :

% SIAGA SAR KHUSUS
=
JUMLAH SIAGA SAR KHUSUS TERLAKSANA / JUMLAH TARGET SIAGA SAR KHUSUS x 100

Siaga SAR Khusus adalah Siaga SAR yang dilaksanakan dalam situasi dan kondisi tertentu, yaitu keadaan dimana terjadi peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia. Pada tahun 2022, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga SAR Khusus sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu :

1. Siaga Lebaran
   Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Lebaran 1443 H / Tahun 2022, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Lebaran untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung unsur-unsur terkait (TNI/POLRI, Perhubungan, KSOP Cilacap dan PEMDA) dalam rangka angkutan Lebaran 1443H / Tahun 2022. Siaga SAR Khusus Lebaran 1443 H / Tahun 2022 dilaksanakan sejak (H -7) sampai dengan (H +7) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.

2. Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Tahun baru islam/Hijriah
   Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat saat Libur Nasional, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Tahun baru Islam untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung Program Pemerintah dalam upaya pemantauan/monitoring keadaan atau situasi saat Libur Nasional. Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun Baru Islam. Siaga SAR Khusus ini dilaksanakan Pemantauan terbatas di lokasi kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, objek wisata serta upaya pemantauan kegiatan peringatan Tahun baru Islam yang berupa kegiatan Larung sesaji di sekitaran pantai selatan Kabupaten Cilacap, Kebumen dan sekitarnya.

3. Siaga Natal dan Tahun Baru
   Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Natal dan Tahun Baru 2023, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2023 untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung unsur-unsur terkait (TNI/POLRI, Perhubungan, KSOP Cilacap dan PEMDA) dalam rangka angkutan Natal dan Tahun Baru 2023. Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2023 dilaksanakan sejak tanggal 18 Desember s/d 04 Januari 2022 (H -7 s/d H +10) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.

Data realisasi dan capaian Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.7 Data Realisasi dan Capaian Siaga SAR Khusus

JENIS SIAGA SAR KHUSUS	JUMLAH SIAGA SAR KHUSUS TERLAKSANA	TARGET SIAGA SAR KHUSUS	PERSENTASE (%)
Siaga Lebaran	1	1	100
Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun Baru Islam	1	1	100
Siaga Natal dan Tahun Baru	1	1	100
Jumlah	**3**	**3**	**100**
REALISASI	**100 %**		
CAPAIAN	**100 %**		

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus"*
sebagai berikut :

a) Siaga Lebaran
Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga Lebaran di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.

b) Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun baru Islam
Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun Baru Islam di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.

c) Siaga Natal dan Tahun Baru
Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Siaga Natal dan Tahun Baru di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus"* adalah **100 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **100 %**.

e. SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan

Tabel 3.8 Realisasi Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (SK.3)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	**100%**	**100%**	**100,0%**

Capaian kinerja sasaran kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina.

Capaian kinerja indikator kinerja kegiatan diukur dari persentase jumlah potensi SAR yang dibina. Prosedur pengukuran adalah menghitung rata-rata jumlah potensi SAR yang dibina melalui kegiatan pelatihan potensi SAR dibagi jumlah target potensi SAR yang ditetapkan dalam POK.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :

% JUMLAH POTENSI SAR
=
JUMLAH POTENSI SAR YANG DIBINA / TARGET POTENSI SAR YANG DIBINA x 100 %

Untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan diperlukan sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki keahlian dan/atau kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan. Untuk menciptakan SDM yang memiliki keahlian dan/atau kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap telah melaksanakan Pelatihan Potensi SAR pada tanggal 19-25 Juli 2022 yaitu *"*Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air (Prioritas Nasional)*"*.

Data realisasi dan capaian persentase jumlah potensi SAR yang dibina yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Data Realisasi dan Capaian Jumlah Pelatihan Potensi SAR yang dibina

JENIS PELATIHAN	REALISAI YANG DIBINA (Orang)	TARGET YANG DIBINA (Orang)
Pelatihan Potensi SAR	50	50
Jumlah	50	50
REALISASI	**100 %**	
CAPAIAN	**100 %**	

Penjabaran indikator kinerja kegiatan *"Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina"* yaitu kegiatan Pelatihan Potensi SAR telah dilaksanakan dengan jumlah potensi SAR yang dibina sebanyak 50 orang dari target yang dibina 50 orang dengan persentase 100 %.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan *"Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina"* adalah **100 %** (50 orang) dari target **100 %** (50 orang) dengan capaian kinerja **100 %**.

f. SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi pada sararan kegiatan 4 meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap dalah dengan indicator kinerja berupa persentase pelaksanan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasrkan evaluasi.

Tabel 3.10 Realisasi Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	79,50%	79,5%

Latihan SAR adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (Perban No. 9 Tahun 2020) . Evaluasi latihan dilaksanakan untuk menilai aspek prosedur, kesiapsiagaan pelaku dan sarana prasarana latihan.

Tabel 3.11 : Realisasi pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi

Matriks Realisasi Indikator Kinerja No. 6
Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai baik berdasarkan evaluasi

1	KANTOR SAR AMBON	72,00
2	KANTOR SAR BALIKPAPAN	69,00
3	KANTOR SAR BANDA ACEH	87,38
4	KANTOR SAR BANDUNG	54,50
5	KANTOR SAR BANJARMASIN	79,50
6	KANTOR SAR BANTEN	78,00
7	KANTOR SAR BENGKULU	81,50
8	KANTOR SAR BIAK	80,50
9	KANTOR SAR CILACAP	79,50
10	KANTOR SAR DENPASAR	80,00
11	KANTOR SAR GORONTALO	84,00
12	KANTOR SAR JAKARTA	68,00
13	KANTOR SAR JAMBI	92,88
14	KANTOR SAR JAYAPURA	69,50
15	KANTOR SAR KENDARI	68,00
16	KANTOR SAR KUPANG	73,00
17	KANTOR SAR LAMPUNG	71,50
18	KANTOR SAR MAKASSAR	56,00
19	KANTOR SAR MAMUJU	68,00
20	KANTOR SAR MANADO	86,45
21	KANTOR SAR MANOKWARI	60,50
22	KANTOR SAR MATARAM	86,00
23	KANTOR SAR MAUMERE	63,50
24	KANTOR SAR MEDAN	81,50
25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,50
26	KANTOR SAR MERAUKE	91,00
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88
28	KANTOR SAR NIAS	52,00
29	KANTOR SAR PADANG	53,50
30	KANTOR SAR PALANGKARAYA	75,00
31	KANTOR SAR PALEMBANG	81,50
32	KANTOR SAR PALU	79,00
33	KANTOR SAR PANGKAL PINANG	65,00
34	KANTOR SAR PEKANBARU	76,58
35	KANTOR SAR PONTIANAK	80,50
36	KANTOR SAR SEMARANG	85,00
37	KANTOR SAR SORONG	60,00
38	KANTOR SAR SURABAYA	76,50
39	KANTOR SAR TANJUNG PINANG	84,80
40	KANTOR SAR TARAKAN	69,00
41	KANTOR SAR TERNATE	70,00
42	KANTOR SAR TIMIKA	62,00
43	KANTOR SAR YOGYAKARTA	98,00

Catatan:
Sumber data di tanda tangani oleh Direktur Kesiapsiagaan

g. SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

Tabel 3.12 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	99%	99,0%

Pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dilaksanakan secara rutin dan terjadwal baik di Kantor maupun di Pos Pencarian dan Pertolongan dan unit siaga Pencarian dan Pertolongan.

Pembinaan dan pengelolaan ini dilaksanakan dengan beberapa cara seperti materi kelas, praktek lapangan, simulasi intern maupun dengan potensi yang ada.

Indikator sasaran kegiatan ini adalah presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR, dihitung dengan membandingkan jumlah rescuer yang mengikuti kegiatan kesemaptaan dengan jumlah keseluruhan rescuer yang ada.

$$\%\ Pembinaan\ tenaga = \frac{\%\ rata - rata\ kehadiran\ rescuer}{\%\ jumlah\ rescuer}\ x100\%$$

$$\%\ Pembinaan\ tenaga = \frac{99\%}{100\%}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Pembinaan\ tenaga = 99\%$$

h. SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

Realisasi pada sasaran kegiatan 6 meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dn pertolongan dipengaruhi oleh indikator kinerja persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.13 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	23,42%	29,3%

cara mengitung jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA dibanding dengan jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standart Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan) x 100%.
Menurut SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020, sarana meliputi:

1. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
2. Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan
3. Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara
4. Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Tabel 3.14 Perhitungan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA PRASARANA SAR
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP
DESEMBER 2022

Indikator Kinerja : Persentase Pemenuhan Prasarana pencarian dan pertolongan

PRASARANA SAR

NO.	PRASARANA	STANDARD PEMENUHAN*)	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
1	Lahan 7500 m²	3	1	33,33
2	Gedung Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
3	Gedung Siaga Rescuer Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
4	Gedung Olahraga/Fitness Kantor PP/Pos/Unit	3	0	0
5	Gudang Penyimpanan Peralatan SAR Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
6	Gudang Komunikasi Kantor PP/Pos/Unit	3	0	0
7	Garasi Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
8	Lapangan Upacara Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
9	Tower Rappeling Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
10	Tower Antena Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
11	Tower Air Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
12	Rumah Genset Kantor PP/Pos/Unit	3	1	33,33
13	Tempat Ibadah Kantor PP/Pos/Unit	3	0	0
14	Kantin Kantor PP/Pos/Unit	3	0	0
15	Pos Satpam Kantor PP/Pos/Unit	3	0	0
16	Bangunan Cuci Kendaraan Kantor PP/Pos/Unit	3	0	0
Tempat Sandar Kapal SAR				
1	Bangunan Kantor	1	0	0
2	Pos Satpam	1	0	0
3	Gedung Siaga ABK	1	0	0
4	Tempat Ibadah	1	0	0
5	Ruang Parkir	1	0	0
6	Tower Air	1	0	0
7	Gudang Peralatan	1	0	0
8	Rumah Genset	1	0	0
9	Workshop	1	0	0
10	Lahan Terbuka Hijau	1	0	0
TOTAL CAPAIAN (%)				**12,82**

*) Sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 Tanggal 14 Februari 2020

Kepala Urusan Umum
Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Heri Sunandar, S.E
Penata (III/d)

Tabel 3.15 Hitunngan Sarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA PEMENUHAN SARANA SAR		
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP		
2022		
NO	**PEMENUHAN SARANA SAR**	**CAPAIAN (%)**
1	Alut Darat dan Laut	16,69
2	Peralatan SAR Darat dan Laut	36,52
3	Peralatan SAR Medis	48,87
Rata - Rata Capaian Pemenuhan Sarana SAR (%)		**34,03**
*) Sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 Tanggal 14 Februari 2020		

Tabel 3.16 Hitungan Pemenuhan Sarana dan Prasarana kantor SAR

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA SAR		
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP		
2022		
NO	**KETERANGAN**	**CAPAIAN (%)**
1	Hitungan Capaian Kinerja Prasarana SAR	12,82
2	Hitungan Capaian Kinerja Sarana SAR	34,03
Rata - Rata Capaian Pemenuhan Sarana SAR (%)		**23,43**
*) Sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 Tanggal 14 Februari 2020		

i. SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran
Pelaksanaan sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran ada tiga Indikator Kinerja yang mempengaruhi yaitu Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dan Nilai SAKIP

Tabel 3,17 Capaian Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	95,58%	**106,2%**
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	**90%**	**62,64%**	**69,6%**
	11.Nilai SAKIP	BB	B	93,3%

Pelaksanaan admininstrasi perkantoran, keuangan yang akuntable dan pengelolaan BMN harus dilaksanakan sesuai dengan norma dan aturan yang ada sehingga bisa mencapai tujuan dalam penyelenggaraannya.
Untuk mendukung kegiatan ini telah tersedia berbagai aplikasi baik intern seperti aplikasi simonev maupun extern seperti aplikasi OMSPAN, aplikasi SMART DJA, aplikasi e-

Monev, aplikasi Sakti dan lain-lain.

1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran perlu dijaga kualitasnya melalui optimalisasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan anggaran yang memuat 12 indikator yang mencerminkan aspek kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Ukuran tersebut dikenal dengan istilah Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) yang merupakan salah satu alat pemantauan dan evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran. Hasil akhir dari nilai IKPA Satuan Kerja terdapat pada Akhir Tahun di bulan Desember 2022. Pada nilai IKPA pada desember 2022 kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap mendapatkan nilai 95,58%

Tabel 3.17 Nilai IKPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	130	107	417079	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN CILACAP	Nilai	100.00	64.44	98.41	100.00	100.00	94.53	100.00	100.00	95.58	100%	95.58
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.44	19.68	10.00	10.00	9.45	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	82.22		98.59					100.00			

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

2.Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip dan Pelayanan Umum Lainnya

Tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kualitas layanan adalah melalui survei kepuasan pengguna layanan. Indeks kepuasan layanan kepegawaian dan pelayanan umum lainnya merupakan nilai kepuasan atas layanan, yang diukur melalui survei, dengan output berupa indeks kepuasan layanan, sedangkan pengelolaan kearsipan diperoleh dari hasil audit pengawasan kearsipan internal oleh Biro Umum.

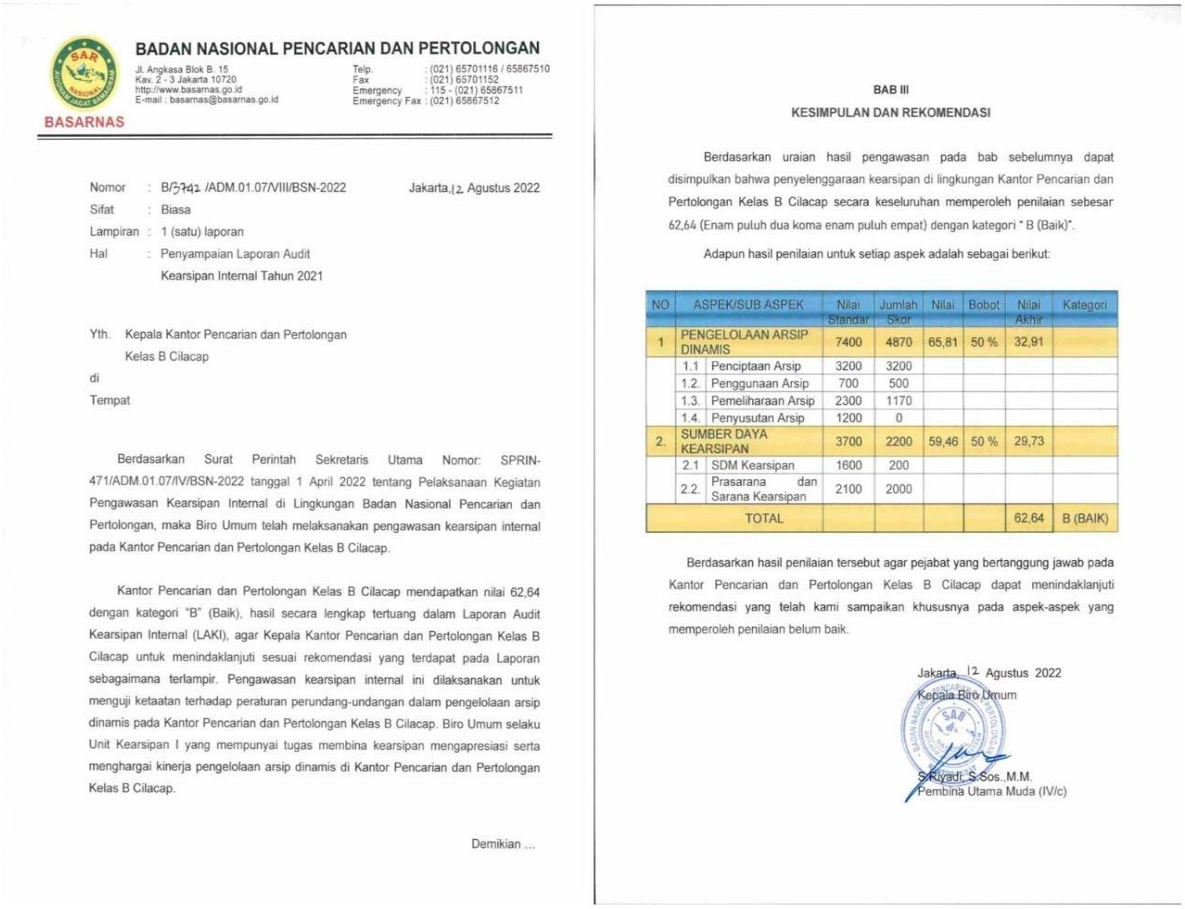
Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk Menilai Kinerja kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya UPT.

Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei internal layanan kepegawaian dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal . Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal:

(1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan
(2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan
(3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik

(4) Skor>60-70: B, Predikat Baik
(5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup
(6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang
(7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang
Hasil Survei Internal untuk layanan kepegawaian terdiri dari layanan kenaikan pangkat, mutasi, penghargaan, KGB, tunjangan, karis/karsu, peningkatan pendidikan, disiplin pegawai, update SIMPEG. Tingkat kepuasan layananan kepegawaian:
A: Tingkat Kepuasan ≥ 80-100
B: Tingkat Kepuasan ≥ 60 < 80
C: Tingkat Kepuasan ≥ 40 < 60
D: Tingkat Kepuasan < 40

Gambar 3.2 Nilai Laki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
BASARNAS

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/3741 /ADM.01.07/VIII/BSN-2022 Jakarta, 12 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) laporan
Hal : Penyampaian Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2021

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas B Cilacap
di
Tempat

Berdasarkan Surat Perintah Sekretaris Utama Nomor: SPRIN-471/ADM.01.07/IV/BSN-2022 tanggal 1 April 2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka Biro Umum telah melaksanakan pengawasan kearsipan internal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap mendapatkan nilai 62,64 dengan kategori "B" (Baik), hasil secara lengkap tertuang dalam Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI), agar Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap untuk menindaklanjuti sesuai rekomendasi yang terdapat pada Laporan sebagaimana terlampir. Pengawasan kearsipan internal ini dilaksanakan untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan arsip dinamis pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap. Biro Umum selaku Unit Kearsipan I yang mempunyai tugas membina kearsipan mengapresiasi serta menghargai kinerja pengelolaan arsip dinamis di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap.

Demikian ...

BAB III
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 62,64 (Enam puluh dua koma enam puluh empat) dengan kategori " B (Baik)".

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB ASPEK		Nilai Standar	Jumlah Skor	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Kategori
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS		7400	4870	65,81	50 %	32,91	
	1.1	Penciptaan Arsip	3200	3200				
	1.2.	Penggunaan Arsip	700	500				
	1.3.	Pemeliharaan Arsip	2300	1170				
	1.4.	Penyusutan Arsip	1200	0				
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN		3700	2200	59,46	50 %	29,73	
	2.1	SDM Kearsipan	1600	200				
	2.2.	Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	2000				
TOTAL							62,64	B (BAIK)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 12 Agustus 2022
Kepala Biro Umum

S. Riyadi, S.Sos.,M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

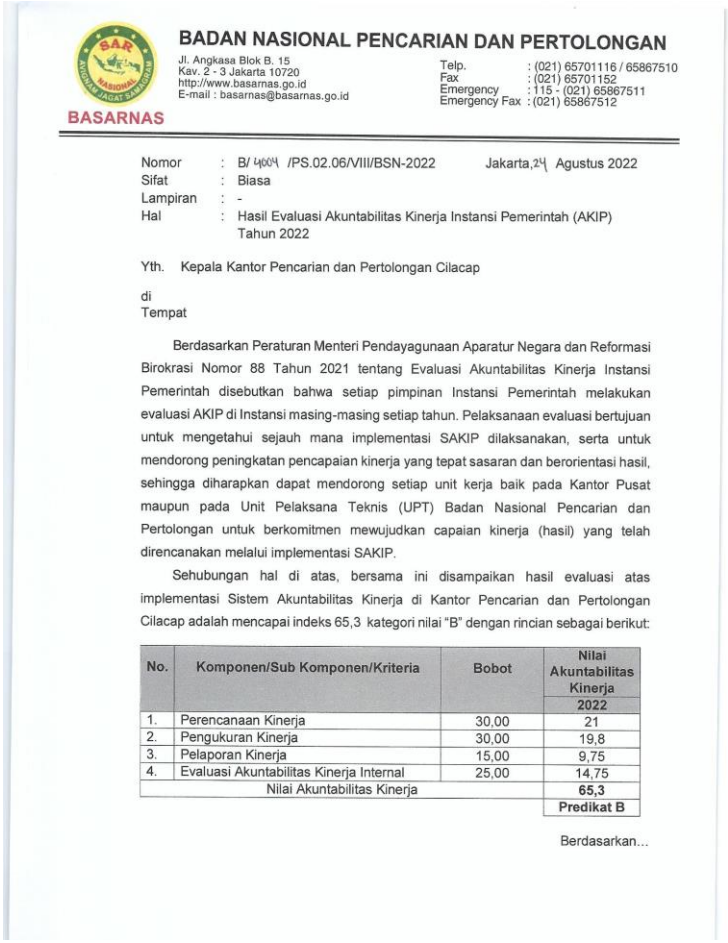
Tabel 3.3 Nilai Survei layanan kepegawaian

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Responden	Persentase Responden (Jumlah Responden/jumlah Pegawai)
19	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Ambon	96	1	1%
20	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Biak	76	46	61%
21	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Sorong	67	2	3%
22	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jayapura	81	0	0%
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan	39	24	62%
24	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias	69	40	58%
25	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai	24	25	104%
26	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi	64	50	78%
27	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna	63	56	89%
28	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Pangkalpinang	63	44	70%
29	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palembang	76	61	80%
30	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Bengkulu	63	53	84%
31	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten	46	43	93%
32	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap	63	10	16%

3. Nilai SAKIP

Kantor Pencarian dan Pertolongan mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT.
Tujuan kegiatan ini adalah memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitasi instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Gambar 3.4 Nilai Sakip Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
BASARNAS

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/ 4604 /PS.02.06/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap adalah mencapai indeks 65,3 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
			2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	21
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	19,8
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	9,75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	14,75
	Nilai Akuntabilitas Kinerja		65,3
			Predikat B

Berdasarkan...

C. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut :

a. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
g. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi dan capaian kinerja tahun ini

Tabel 3.18 Perbandingan Target dengan Realisasi dan Capaian Tahun 2022

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN %
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25	18,85	124,6%
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,88%	97,9%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90%	90,03%	100,0%
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	68,29%	68,3%
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100,0%
	SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	79,50%	79,5%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	99%	99,0%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	23,42%	29,3%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90%	95,58%	106,2%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	62,64%	69,6%
		11.Nilai SAKIP	BB	B	93,3%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu dengan IKU Lama

KEGIATAN		REALISASI 2018	REALISASI 2019	REALISASI 2020	REALISASI 2021
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK.1 Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap *(Response Time)* pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	113.63%	120,36%
	2. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	99.79%	96,70%
SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	n.a	n.a	100%	100%
SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	n.a	n.a	0	0
SK.4. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	89,79%	90%
SK.5, Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	n.a	n.a	0	100%
SK.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan *(Seluruh Alut)*	n.a	n.a	17%	25%
	8. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	95%	95%
SK.7. Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	9. Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	11%	20%
SK.8. Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	10. Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	n.a	n.a	100%	100%
SK.9. Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan Pengelolaan BMN	11. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OM-SPAN)	n.a	n.a	104.53%	109,62%
	12. Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	n.a	n.a	96.33%	96,12%
	13. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	n.a	n.a	100%	100%
SK.10. Terciptanya Sistem Evaluasi dan Pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	n.a	n.a	n.a	59,6

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu dengan IKU Baru

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2020	REALISASI 2021	REALISASI 2022
SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	113.63%	120,36%	18,85
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99.79%	96,70%	97,88%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	n.a	n.a	90,03%
SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	n.a	n.a	68,29%
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	0,00%	100%	100%
SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	n.a	n.a	79,50%
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%	95%	99%
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	11%	20%	23,42%
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96.33%	96,12%	95,58%
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	n.a	n.a	62,64%
	11.Nilai SAKIP	n.a	59,6	B

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN			REALISASI 2022	TARGET 2023
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	18,85	25 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,88%	100%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90,03%	N/a
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	68,29%	100%
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%
	SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	79,50%	100%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99%	100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	23,42%	100%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95,58%	90%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	62,64%	N/a
		11.Nilai SAKIP	B	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN			REALISASI 2022	Standart Nasional
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	18,85	25 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,88%	100%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90,03%	N/a
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	68,29%	100%
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%
	SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	79,50%	100%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99%	100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	23,42%	100%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95,58%	90%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	62,64%	N/a
		11.Nilai SAKIP	B	BB

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.23 Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
TUJUAN	SASARAN				
T.1 Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	124,60%	Keberhasilan : 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,88%	Kegagalan : 1. sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB 2. kondisi geografis 3. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4.rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 5.intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer	1. Penambahan Sarana pendukung dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan 2. Penambahan Pos SAR dan Unit Siaga SAR di Daerah yang terlalu jauh dari kantor 3. Pengenalan SAR kepada masyarakat yang sekiranya rawan atau sering terjadi kejadian membahayakan
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100,03%	Keberhasilan : 1. Respon yang baik dalam menerima berita SAR. 2. Adanya koordinasi yang baik dengan instansi pemerintah setempat.	
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	68,29%	Kegagalan : 1. Kurangnya pemenuhan jumlahpersonel minimum siaga rutin 2. Kurangnya pemenuhan sarana dan prasarana untuk kantor SAR kelas B	1. Berkoordinasi dengan kantor pusat terkait kekurangan pemenuhan baik itu personel maupun sarana dan prasaran SAR
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100,00%	Keberhasilan : Terjalinnya Koordinasi dengan Potensi SAR terjalin dengan baik, Kegiatan Potensi di ikuti 50 orang dan berjalan dengan baik.	
	SK.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	79,50%	Kegagalan : 1. Perlunya latihan rutin secara kontinyu agar dalam pelaksanaan evaluasi berjalan maksimal	1. Adanya Kegiatan rutin latihan dan evaluasi
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99,00%	Kegagalan : 1. Perlunya latihan rutin baik itu kesamaptaan maupun latihan SAR lainya untuk Rescuer dan ABK	1. adanya jadwal rutin dan kontinyu terkait pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	29,28%	Kegagalan : 1. Belum memenuhinya Sarana dan Prasarana untuk Standar minimum Kantor SAR Kelas B	1. Berkoordinasi dengan kantor pusat terkait kekurangan pemenuhan sarana dan prasarana SAR yang belum terpenuhi
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	106,20%	Keberhasilan : 1. pengisian Capaian Output yang sesuai Kebutuhan 2. meminimalkan Deviasi halaman 3 DIPA 3. Kesesuaian antara RPD dengan realisasi	
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	69,60%	Kegagalan : 1. Belum tersedianya pegawai di Arsiparis dan Kepegawaian, saat ini petugas masih di perbantukan dari bagian Umum dan Rescuer	1. perlunya asistensi terkait Kepegawaian dan arsiparis, serta koordinasi dengan kantor pusat
		11.Nilai SAKIP	93,29%	Kegagalan : 1. beberapa data tidak tersedia, adanya kesalahan dalam penyusunan Lakip tahun sebelumnya	1. Perlunya koordinasi dengan kepala bagian terkait data - data yang diperlukan untuk mengisi IKU

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap berjumlah 64 (enam puluh empat) orang ASN yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

Tabel 3.24 Jumlah dan Penyebaran SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

No.	Lokasi Penempatan	Jabatan	Jumlah	
			ASN	Non ASN
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	Administrasi *Rescuer* Operator Komunikasi Teknisi komunikasi perawat ABK	13 44 4 1 2 -	- - - -
Jumlah			64	

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan secara cepat, tepat, aman dan terkoordinir, perlu ditunjang dengan SDM yang memadai khususnya tenaga *Rescuer* sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Dari tabel diatas, jumlah *Rescuer*yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 44 (empat puluh empat) orang. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan luas wilayah kerja dan volume kecelakaan/bencana yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Analisa Jabatan yang tertuang dalam Peta Jabatan, jumlah kebutuhan jabatan *Rescuer* di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap berjumlah 80 (delapan puluh) orang. Apabila dilihat dari jumlah *Rescuer* posisi sekarang, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap masih kekurangan 36 (Tiga puluh enam) orang *Rescuer*.

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan pengembangan Pos Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, berikut adalah tabel kebutuhan yang diharapkan Kantor Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sebagai berikut :

Tabel 3.25 Kebutuhan Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

No.	Kebutuhan Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah Saat Ini	Kekurangan	Tahun				
					2020	2022	2022	2023	2024
1.	Pos Pencarian dan Pertolongan	2	-	2	0	-	-	1	1
2.	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	1	1	-	0	-	1	-	-

Tabel 3. 26 Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2020-2024

No.	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2022	2022	2023	2024
A.	**SUB BAGIAN UMUM**								
1.	PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN (7)	2	1	0	0	0	1	0	1
2.	ANALIS BARANG MILIK NEGARA (BMN) (7)	1	1	0	0	0	1	0	0
3.	PENATA LAPORAN KEUANGAN DAN SAI (7)	1	1	0	0	0	1	0	0
4.	ANALIS KEUANGAN (7)	3	1	2	0	0	1	0	0
5.	PENGELOLA URUSAN DALAM (6)	1	0	0	0	0	0	0	1
6.	ANALIS KEPEGAWAIAN PENYELIA (8)	2	0	2	0	0	0	1	1
7.	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	ARSIPARIS MUDA (9)	1	0	1	0	0	0	0	1
10.	ARSIPARIS PERTAMA (8)	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	ARSIPARIS PENYELIA (8)	2	0	2	0	0	0	0	2
12.	ARSIPARIS PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	ARSIPARIS PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	PRANATA KOMPUTER MUDA (9)	1	0	1	0	0	0	0	1
15.	PRANATA KOMPUTER PERTAMA (8)	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	PRANATA KOMPUTER PENYELIA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
17.	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
18.	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PERTAMA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
20.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PENYELIA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
21.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT PELAKSANA (6)	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	PERAWAT PERTAMA (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
24.	PERAWAT PENYELIA (8)	3	0	3	0	0	0	0	3

25.	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN (7)	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	PERAWAT PELAKSANA (6)	2	2	0	0	0	2	0	0
B.	**SEKSI SUMBER DAYA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**								
1.	INSTRUKTUR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (7)	2	2	0	0	0	0	0	2
2.	PENGELOLA PERALATAN DAN LOGISTIK (6)	1	0	1	0	1	0	0	1
3.	PENGELOLA KENDARAAN (6)	1	1	0	0	0	0	0	1
4.	PENGEMUDI (5)	4	0	5	0	0	0	0	4
5.	NAKHODA (KELAS II) (9)	1	0	1	0	0	0	0	1
6.	MUALIM I (KELAS II) (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
7.	MUALIM II (KELAS II) (7)	1	1	0	0	0	0	0	1
8.	MARKONIS (KELAS II) (6)	1	0	1	0	0	0	0	1
9.	BOSUN/SERANG (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	1
10.	JURU MUDI (KELAS II) (6)	3	3	0	0	0	0	0	3
11.	KELASI (KELAS II) (6)	2	0	2	0	0	0	0	2
12.	JURU MASAK (KELAS II) (5)	2	2	0	0	0	0	0	0
13.	KKM (KELAS II) (8)	1	0	1	0	0	0	0	1
14.	MASINIS I (KELAS II) (7)	1	0	1	0	0	0	0	1
15.	MASINIS II (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
16.	TEKNISI LISTRIK (KELAS II) (6)	1	0	1	0	0	0	0	1
17.	MANDOR MESIN (KELAS II) (6)	1	1	0	0	0	0	0	0
18.	JURU MINYAK (KELAS II) (6)	3	3	0	0	0	0	0	0
C.	**SEKSI OPERASI DAN SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**								
1.	ANALIS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (7)	4	1	3	0	0	0	0	3
2.	OPERATOR KOMUNIKASI (6)	6	4	2	0	0	4	0	2
3.	TEKNISI ALAT ELEKTRO DAN ALAT KOMUNIKASI (6)	1	1	0	0	0	1	0	0
4.	RESCUER PEMULA (6)	90	25	65	5	0	20	30	35
5.	RESCUER TERAMPIL (7)	54	37	17	3	3	3	3	4
6.	RESCUER MAHIR (8)	54	2	52	10	10	10	11	11
7.	RESCUER PENYELIA (9)	18	0	18	3	4	4	3	4

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.27 Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK
Sasaran	**Indikator Kinerja**	
SK1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	BM.3948.QHC.001Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	BM.3948.AEA.001 Rapat Koordinasi Dukungan Operasi SAR
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	BM.3948.QHC.001.411 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR (Prioritas Nasional)
SK2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	BM.3972 Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR
SK3.Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	BM.3971 Pembinaan Potensi SAR
SK4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	BM.3972.AEA Koordinasi Latihan SAR
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	BM.3947 Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	BM.3946 Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR
SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	WA.3943.EBD.955.053 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	WA.3943.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
	11. Nilai SAKIP	WA.3941.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.28 Realisasi Anggaran TA. 2022

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu 2022	Realisai Anggaran 2022
Sasaran	Indikator Kinerja				
SK1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	**18,85**	BM.3948.QHC.001Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)	Rp930.000.000	Rp898.315.660
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	**97,88%**	BM.3948.AEA.001 Rapat Koordinasi Dukungan Operasi SAR	Rp160.000.000	Rp159.260.000
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	**90,55%**	BM.3948.QHC.001.411 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR (Prioritas Nasional)	Rp930.000.000	Rp898.315.660
SK2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	68,29%	BM.3972 Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Rp340.923.000	Rp239.402.000
SK3.Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	**100%**	BM.3971 Pembinaan Potensi SAR	Rp328.750.000	Rp301.845.500
SK4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	**79,50%**	BM.3972.AEA Koordinasi Latihan SAR	Rp148.929.000	Rp134.699.000
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	**99%**	BM.3947 Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	Rp202.608.000	Rp128.932.700
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	**23,42%**	BM.3946 Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Rp1.166.000.000	Rp1.159.110.425
SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95,58%	WA.3943.EBD.955.053 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Rp83.088.000	Rp81.977.000
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	**62,64%**	WA.3943.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Rp15.000.000	Rp14.980.000
	11. Nilai SAKIP	B	WA.3941.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp53.384.000	Rp53.148.391
TOTAL REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022					**Rp9.510.560.581**

Anggaran yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2022 tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Kegiatan (DIPA) Tahun Anggaran 2022 NOMOR : SP DIPA-107.01.1.417079/2022Tanggal 17 November 2021 dengan alokasi anggaran :

1.	Kementerian/Lembaga	:	(107) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
2.	Unit Organisasi	:	(01) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
3.	Provinsi	:	Jawa Tengah
4.	Kode/Nama Satker	:	(417079)Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap
5.	Anggaran semula	:	Rp. 9.499.746.000 (Sembilan Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah)
6.	Anggaran setelah direvisi	:	Rp. 10.833.789.000 (Sepuluh Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, anggaran yang terealisasi sebesar *Rp. 9.510.560.581 (Sembilan Milyar Lima Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah)* atau sebesar *87.79%* dengan sisa anggaran sebesar *Rp. 1.323.228.419 (Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah)* atau sebesar *12.21%.*

Berikut ini adalah rincian realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2022 berdasarkan jenis belanja, sebagai berikut :

Tabel 3.29 Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Jenis Belanja

NO.	JENIS BELANJA	ANGGARAN SEMULA (Rp.)	ANGGARAN SETELAH DIREVISI (Rp.)	REALISASI (Rp.) 5	TER-SERAP (%)	SISA DANA (Rp.)	SISA DANA (%)
1.	Belanja Pegawai	5,499,905,000	7,425,508,000	6,347,087,603	85.48	1,078,420,397	14.48
2.	Belanja Barang	3,378,281,000	3,408,281,000	3,163,472,978	92.82	244,808,022	7.18
3.	Belanja Modal	274.000.000	274.000.000	270,420,000	98.69	3,580,000	1.31
	JUMLAH	9.499.746.000	10.833.789.000	9,510,560,581	87.79	1,323,228,419	12.21

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020- 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tahun 2022.
Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 88% Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 10.833.789.000(Sepuluh Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2022, anggaran yang terealisasi sebesar *Rp. 9.510.560.581 (Sembilan Milyar Lima Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah* atau sebesar *87.79%.*

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal.
2. Kurangnya jumlah SDM yang memadai.
3. Belum maksimalnya kesiapsiagaan sarana, prasarana maupun peralatan SAR dalam menunjang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
4. Kurangnya tenaga potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki kemampuan dan keterampilan SAR dalam membantu pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
5. Kurangnya sosialisasi tentang pencarian dan pertolongan kepada masyarakat.
6. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten/Kota yang mencangkup wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja berdasarkan target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022 sebagai wujud dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka *Good Governance*, serta dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang. Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas pemerintahan yang berorientasi hasil *(Result Oriented Govermance).*

Kiranya Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Mengusulkan penambahan SDM baik ASN maupun Non ASN dalam menunjang pelaksanaan kegiatan operasional/administrasi organisasi.
3. Mengusulkan Penambahan Sarana dan Prasarana yang harus dimiliki oleh kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mengingat masih belum memenuhinya Capaian minimum untuk Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap. Meningkatkan kesiapasiagaan dan melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan SAR secara rutin dan berkala agar selalu siap digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan.
4. Meningkatkan sumber daya potensi potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki kemampuan/kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan melalui pelatihan potensi pencarian dan pertolongan.
5. Sosialisasi tentang pencarian dan pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai ke Universitas-Universitas melalui Program *SAR Goes To School* sampai pada kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap.
6. Membentuk Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di setiap Kabupaten/Kota Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap sehingga dapat menunjang tercapainya *Response Time* dalam tindak awal dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Cilacap

Adah Sudarsa, S.T
Penata Tk.I (III/d)